

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan diatas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang Strategi Guru dalam Penanaman Karakter Religius dan kejujuran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 di SD Negeri Purworejo 1 Bonang Demak, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan Karakter Religius dan kejujuran siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 di SD Negeri Purworejo 1 Bonang Demak

Proses penerapan strategi yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter Religius dan kejujuran pada siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mana kegiatan seperti mengaji juz ama di hari jum'at dan melakukan kegiatan infaq di hari jum'at serta di adakanya kantin kejujuran. Kegiatan tersebut dapat membantu para guru khususnya Guru IPS dalam menanamkan serta mengembangkan karakter yang bersifat positif.

2. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam penerapan strategi menanamkan Karakter Religius dan Kejujuran siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 di SD Negeri Purworejo 1 Bonang Demak

Beberapa hambatan yang terjadi pada waktu pelaksanaan penerapan strategi menanamkan Religius dan Kejujuran siswa yaitu internet, dari hasil penelitian sudah dijelaskan bahwa Internet merupakan salah satu hambata, Karena dapat memepengaruhi kegiatan beribadah siswa, sisswa kebanyakan melihat film-film dewasa atau bahkan internet juga dapat berpengaruh

pada jiwa kejujuran dengan banyaknya video yang mengandung unsur kebohongan.

. Selain internet terdapat juga hambatan yakni sarana hiburan, Salah satu hiburan yang populer saat ini di antaranya yaitu *game online*, anak yang terlalu lama bermain game akan memakan waktu, baik waktu ibadahnya atau waktu bergaul dengan sesama.

3. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada proses pelaksanaan penerapan strategi menanamkan Karakter Religius dan kejujuran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 di SD Negeri Purworejo 1 Bonang Demak

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam menanamkan Religius dan kejujuran, pada siswa lingkungan sekolah terkhusus guru merupakan salah satu faktor yang dapat mengatasi hambatan yang terjadi pada penanaman Religius dan kejujuran pada siswa, dikarenakan guru mempunyai kuasa terhadap siswa di lingkup sekolah.

B. Saran

Penulis memberi saran agar guru menanamkan karakter religius dan kejujuran sejak dini, karena dengan tumbuhnya jiwa kejujuran yang tinggi pada siswa, maka jiwa kereligiusan juga tinggi terhadap diri siswa